

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian tentang faktor risiko yang mempengaruhi kejadian penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane adalah sebagai berikut :

1. Umur : Terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian PJK. Peningkatan usia berhubungan dengan meningkatnya risiko PJK. Ini konsisten dengan temuan bahwa risiko kardiovaskular meningkat seiring bertambahnya usia.
2. Jenis Kelamin: Jenis kelamin juga menunjukkan hubungan signifikan dengan kejadian PJK. Temuan menunjukkan bahwa salah satu jenis kelamin mungkin memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain, meskipun hasil ini perlu dilihat dalam konteks prevalensi umum dan faktor lainnya.
3. Riwayat Keluarga: Riwayat keluarga berhubungan signifikan dengan kejadian PJK. Pasien dengan riwayat keluarga yang mengalami PJK memiliki risiko lebih tinggi untuk mengembangkan penyakit ini, menunjukkan adanya faktor genetik atau lingkungan bersama yang berkontribusi terhadap risiko.
4. Hipertensi: Hipertensi memiliki hubungan signifikan dengan kejadian PJK. Tekanan darah tinggi merupakan faktor risiko utama untuk pengembangan PJK, yang mendukung perlunya manajemen tekanan darah yang baik untuk pencegahan penyakit kardiovaskular.

5. Merokok: Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dan kejadian PJK. Merokok meningkatkan risiko terjadinya PJK secara signifikan, yang sejalan dengan banyak studi yang menunjukkan bahwa merokok adalah faktor risiko utama penyakit jantung.
6. Diabetes Melitus: Diabetes melitus berhubungan signifikan dengan kejadian PJK. Penderita diabetes memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami PJK, menggarisbawahi pentingnya kontrol glukosa darah dalam pencegahan penyakit jantung.
7. Obesitas: Obesitas menunjukkan hubungan signifikan dengan kejadian PJK. Kelebihan berat badan dan obesitas meningkatkan risiko penyakit jantung, yang menekankan perlunya manajemen berat badan untuk kesehatan jantung yang optimal.
8. Dislipidemia: Dislipidemia tidak signifikan dengan kejadian PJK. Gangguan lipid dalam darah, seperti kolesterol tinggi, meningkatkan risiko terjadinya PJK, menunjukkan perlunya pengelolaan kadar lipid untuk pencegahan penyakit kardiovaskular.
9. Aktivitas Fisik: Aktivitas fisik memiliki hubungan signifikan dengan kejadian PJK. Kurangnya aktivitas fisik meningkatkan risiko PJK, yang mendukung perlunya promosi aktivitas fisik teratur sebagai bagian dari strategi pencegahan penyakit jantung.

## 5.2 Saran

5.2.1 Berdasarkan hasil penelitian sekiranya peneliti dapat menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan kajian dan

sumbangan pemikiran untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Bagi pelayan kesehatan

Meningkatkan pelayanan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane dengan menitik beratkan pelayanan yang ditunjukkan pada pelayanan preventif terhadap pasien yang belum mempunyai riwayat PJK.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya sempurna karena keterbatasan peneliti, diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian lanjutan dan mengembangkan faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya PJK.